

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN CIKITU 04
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam& Budi Pekerti
Kelas/Semester : III / 1
Pembelajaran 1 : Nabi Muhammad saw.Panutanku
Materi Pokok : A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran
Tgl Pelaksanaan : Sabtu,

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyebutkan sikap percaya diri Nabi Muhammad dengan benar
 - Menjelaskan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar.
 - Menceritakan sikap percaya diri dari kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
 - Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw. dengan benar.
 - Menunjukkan sikap percaya diri dengan benar
- Karakter siswa yang di harapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri,gotong royong,integritas

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, membiasakan membaca Surat Pendek (Al Fatihah)
- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk perserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menyapa peserta didik dengan mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran kondusif
- Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang keteladanan sikap percaya diri rasulullah saw.
- Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu yang dapat digunakan, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan tema percaya diri.
- Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- Mengamati

1. Semua peserta didik mencermati bacaan teks / power point kemudian salah satu peserta didik membacanya.
 2. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil.
 3. Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap percaya diri dan mandiri di lingkungan sekolah di dalam buku teks dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses observasi. (dalam power point ditampilkan video tentang percaya diri)
- Menanya
 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
 3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
 - Mengeksplorasi/menalar.
 1. Secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
 2. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan sistematis.
 3. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang gambar tersebut.
 - Mengasosiasi/ mencoba
 1. Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik masih dalam kelompoknya membaca terlebih dahulu teks yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan kembali hasil bacaannya, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan untuk lebih mempertajam materi.
 2. Peserta didik menyimak penguatan dan penjelasan guru yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw.
 3. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
 4. Peserta didik membuat rumusan dengan mengaitkan keteladanan Nabi Muhammad saw., sikap/perilaku percaya diri dengan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).
 5. Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku yakin dan percaya pada kemampuan diriku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan yang positif.
 6. Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang percaya diri, dibimbing oleh guru.
 7. Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan sikap percaya diri. Selanjutnya peserta

didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan “Apa yang kamu lakukan apabila gurumu menyuruh menjelaskan maksud sebuah gambar?.

Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan tersebut peserta didik akan menjelaskan maksud dari gambar tersebut (menunjukkan yakin pada kemampuannya sendiri).

8. Pada rubrik “Insyah Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

3. Penutup

1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insyah Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.
3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan sikap percaya diri di rumah.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Membaca do’a penutupan majelis / kifaratul majlis
(Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)

Artinya :

Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu

PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian Sikap : Observasi ketika kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Bandung, Januari 2022

Kepala sekolah

Guru Pendidikan agama islam

SUHERMAN, S.Pd

Nip. 196505041987031010

WAWAN RIDWAN, S.Ag

Nip. 197509201412100